

ABSTRAK

Abstrak : Pelabuhan Penyeberangan Jepara adalah pelabuhan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dan kepulauan Karimunjawa. Pelabuhan ini ramai digunakan untuk mengangkut kendaraan, penumpang, dan barang pokok makanan untuk melakukan penyeberangan, salah satu kapal yang digunakan adalah KMP.Siginjai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar faktor muat operasional KMP.Siginjai di lintas penyeberangan Jepara – Karimunjawa dan penyusunan pengaturan jadwal kapal berdasarkan frekuensi yang di butuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang terbagi menjadi dua metode pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder, data primer berupa observasi dan data sekunder berupa metode institusional. Dalam menganalisis data digunakan beberapa macam analisa yaitu analisa *load faktor* (faktor muat), analisa pertumbuhan penumpang, analisa penjadwalan kapal dan analisis waktu operasional kapal. Berdasarkan penganalisisan data diperoleh hasil bahwa jumlah kapal yang melayani lintasan jepara – karimunjawa belum sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa. Berdasarkan analisa bahwa kebutuhan kapal/sarana untuk melayani jumlah kapal yang ada. Jumlah trip dan frekuensi keberangkatan kapal yang sekarang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa di karenakan trip pada lintasan jepara – karimunjawa hanya 1(satu) trip/hari yang menyebabkan pengguna jasa tidak terangkut naik ke kapal yang menyebabkan kapal sudah melebihi kapasitas muat dan pengguna jasa yang tidak terangkut harus menunggu keberangkatan selanjutnya.

Kata Kunci : Evaluasi Operasional, Faktor muat, Penyeberangan Jepara-Karimunjawa

ABSTRACT

Abstract : Jepara Ferry Port is a port that connects Java to Karimunjawa islands. This port is busy being used to transport vehicles, passengers, and basic food items for crossings, one of the ships used is KMP. Siginjai. The purpose of this study was to determine the operational load factor of KMP. Siginjai in the Jepara - Karimunjawa crossing and to arrange ship schedules based on the required frequency. The method used in this study is a survey method which is divided into two data collection methods, those are primary data and secondary data, primary data in the form of observation and secondary data in the form of institutional methods. In analyzing the data, several types of analysis were used, those are load factor analysis, passenger growth analysis, ship scheduling analysis and ship operational time analysis. Based on data analysis, it is known that the number of ships serving the Jepara – Karimunjawa route is not in accordance with the needs of service users. Based on the analysis of ship needs and facilities to serve the number of existing ships. The number of trips and the frequency of ship departures are currently not in accordance with the needs of service users. this is because the trip on the Jepara - Karimunjawa route is only 1 (one) trip / day which causes service users not to be transported to the ship and have to wait for the next departure. because the ship has excess load capacity.

Keywords: Operational Evaluation, Loading Factor, Jepara-Karimunjawa Crossing